

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik berdasarkan sebagian besar perawat adalah jenis kelamin perempuan, berusia 20 s/d 35 tahun dengan lama bekerja lebih dari separuh <5 tahun, status perkawinan sudah kawin dengan pendidikan Ners.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan gambaran distribusi frekuensi faktor-faktor OBC (*knowledge Base, problem analysis, Individual and team work, Communication Skill, Profesionalism, Ethics and equity, Life Long Learning* ) lebih dari separuh tinggi, sedangkan *Impact on society* sebagian besar tinggi dalam melaksanakan asuhan keperawatan di RSUD lubuk sikaping.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan gambaran distribusi frekuensi kinerja perawat lebih dari separuh tinggi dalam melaksanakan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 8 faktor OBC didapatkan 6 faktor (*knowledge Base, problem analysis, Communication Skill, Profesionalism, Ethics and equity, Life Long Learning Life* ) adanya hubungan yang signifikan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan

5. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 8 faktor OBC didapatkan 6 faktor (*knowledge Base, Individual and team work, Communication Skill, Profesionalism, Ethics and equity, Life Long Learning*) adanya hubungan yang signifikan dengan pengkajian dalam melaksanakan asuhan keperawatan.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 8 faktor OBC didapatkan 7 faktor (*knowledge Base, problem analysis, Individual and team work, Communication Skill, Profesionalism, Ethics and equity, Life Long Learning*) adanya hubungan yang signifikan dengan diagnosa keperawatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan.
7. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 8 faktor OBC didapatkan 7 faktor (*knowledge Base, problem analysis, Individual and team work, Communication Skill, Profesionalism, Ethics and equity, Life Long Learning*) adanya hubungan yang signifikan dengan rencana tindakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan.
8. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 8 faktor OBC didapatkan 6 faktor (*knowledge Base, problem analysis, Individual and team work, Profesionalism, Ethics and equity, Life Long Learning*) adanya hubungan yang signifikan dengan Implementasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan.
9. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 8 faktor OBC didapatkan 6 faktor (*knowledge Base, problem analysis, Communication Skill, Profesionalism, Ethics and equity, Life Long Learning*) didapatkan adanya hubungan yang signifikan dengan evaluasi dalam melaksanakan asuhan keperawatan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Manajemen Rumah Sakit.**

Rumah sakit sebagai institusi pemberi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan kinerja perawat rumah sakit antara lain:

- a. Memberi kebijakan untuk mempermudah staf dengan pendidikan vokasi melanjutkan ke jenjang pendidikan profesi secara bertahap.
- b. Mengutamakan penerimaan tenaga perawat profesi dalam proses perekrutmen.
- c. Membuat program penghargaan bagi perawat yang berprestasi atau yang memiliki kinerja tinggi bagi perkembangan institusi Rumah Sakit yang bertujuan meningkatkan semangat dan motivasi kerja dalam melaksanakan asuhan keperawatan.
- d. Meningkatkan supervisi, serta ronde keperawatan sesuai Standar Prosedur Operasional SPO monitoring serta audit keperawatan.
- e. Memberikan penyegaran kembali kepada perawat dengan masa kerja lama melalui pelatihan-pelatihan.
- f. Menyediakan ruangan yang nyaman untuk tempat perawat beristirahat dan sholat secara bergantian.
- g. Melakukan evaluasi kinerja perawat pelaksana dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan.

### **2. Bagi bidang keperawatan**

- a. Meningkatkan pengawasan melalui supervise yang terarah dan terjadwal.
- b. Menempatkan perawat yang sesuai dengan keahliannya .
- c. Membuat program reward penilaian perawat berprestasi secara terjadwal misalnya setiap triwulan untuk ruangan atau setiap tahun atau 2 tahun untuk seluruh perawat di rumah sakit.
- d. Meningkatkan empati perawat perawat terhadap klien membangun komunikasi dua arah antara perawat dengan atasan , melakukan pembinaan dengan bimbingan konseling terhadap perawat
- e. Memberikan kesempatan kepada perawatat pelaksana untuk melanjutkan pendidikan yang D3 keperawatan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Ners.

### **3. Kepala Ruangan RSUD Lubuk Sikaping**

- a. Mensosialisasikan cara pelaksanaan asuhan keperawatan.
- b. Berkoordinasi dengan bidang keperawatan dalam pembuatan perencanaan kebutuhan perawat untuk melanjutkan pendidikan.

### **4. Untuk Institusi Pendidikan.**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah dalam perkembangan ilmu keperawatan.
- b. menciptakan inovasi baru dalam hal asuhan keperawatan.

## 5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlunya penelitian lain yang membandingkan penggunaan OBC atau metode lain yang lebih mudah di gunakan. Serta diperlukan dukungan hasil penelitian lain.

